

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan dengan Pendekatan COC

Pendekatan Continuity of Care (CoC) merupakan layanan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan dan menyeluruh kepada pasien. Dalam praktiknya, asuhan ini diawali dengan minimal satu kali kunjungan Antenatal Care (ANC), tepatnya saat usia kehamilan memasuki 38 minggu, untuk memastikan pemantauan yang konsisten hingga proses persalinan. Untuk persalinan sebanyak 1 kali kunjungan. Standar asuhan pascapersalinan mencakup empat kali kunjungan nifas yang terjadwal secara periodik, yaitu pada kurun waktu 6–48 jam, 3–7 hari, 8–28 hari, serta 29–42 hari setelah kelahiran. Sejalan dengan itu, pelayanan neonatal bagi bayi baru lahir dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yang meliputi fase 6–48 jam, hari ke-3 hingga ke-7, serta hari ke-8 sampai ke-28 pascasalin, ditambah dengan satu kali sesi konsultasi Keluarga Berencana (KB). Seluruh rangkaian intervensi tersebut dianalisis menggunakan manajemen kebidanan pola tujuh langkah Varney dan diintegrasikan ke dalam sistem pendokumentasian berbasis SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan).

3.2 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* di TPMB Bidan Lyndha Desa Randubango Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan LTA sampai memberikan asuhan kebidanan. Penyusunan LTA dilakukan mulai 25 November 2025 sampai 23 Januari 2026.

3.5 Analisis

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dijalankan dengan tanya jawab, observasi, serta pencatatan (WOD). Data yang terkumpul akan dicatat dalam format SOAP

2. Penyajian Data

Penyajian informasi melalui tabel uraian teks. Privasi klien terjamin dengan menyamarkan identitasnya. Data yang disajikan dianalisis serta dikomparasi dengan hasil studi sebelumnya serta secara teori terkait perilaku kesehatan.

3.6 Jadwal Asuhan

Tabel 3.1 Jadwal Asuhan

No	Uraian Kegiatan	Asuhan	Tahun 2025										Tahun 2026			
			November					Desember					Januari			
			Minggu Ke-													
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Kehamilan TM-3	2x				25		15								
2	Persalinan	1x						21								
3	Nifas	4x						21	26		03		23			
4	Neonatus	3x						21	26		03					
5	KB	1x											23			

3.8 Etika Penelitian

1. *Nonmaleficience*

Yaitu penelitian ini tidak akan menimbulkan hal-hal yang beresiko karena metode yang digunakan adalah wawancara dan pada setiap kegiatan yang dilakukan atau pada saat melakukan asuhan akan didampingi oleh bidan. Kewajiban peneliti untuk menyakinkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan sesuatu yang berbahaya baik secara fisik maupun psikologis (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

2. *Autonomy*

Sebagai responden berhak dalam menentukan keputusannya yang menyangkut kegiatan penelitian ini sesudah diberikan penjelasan oleh peneliti sebagai bentuk partisipasinya selama diberikannya asuhan saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari partisipan yang sebelum dilakukan kegiatan wawancara partisipan diberikan penjelasan tentang manfaat, tujuan, dan proses penelitian yang dilakukan (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

3. *Anonimity (tanpa nama)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan telah dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Setiana, 2018)

4. *Convidentiaty*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan telah dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Setiana, 2018)

Hadiah berupa perlengkapan bayi seperti baju bayi, bedong, handuk dll serta sembako kepada subjek penelitian.

